

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada skripsi dengan judul “Relevansi Konsep Pendidikan Islam Dalam Pemikiran Al-Farabi Dengan Implementasi Kurikulum Merdeka” menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang dilaksanakan di perpustakaan.⁷³ Penelitian kepustakaan juga merupakan penelitian yang mengkaji secara teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.⁷⁴ Salah satu ciri dari penelitian kepustakaan ialah pengetahuan penulis tidak dihadapkan langsung oleh kejadian empiris atau saksi mata melainkan pengetahuan yang dihasilkan oleh teks (*nash*), artikel, buku, dan lain sebagainya.

Ada tiga alasan mengapa peneliti menggunakan kepustakaan, yaitu: Pertama, persoalan penelitian tersebut hanya bisa dijawab lewat penelitian Pustaka dan sebaliknya tidak mungkin mengharapakan datanya dari riset lapangan. Studi Sejarah umumnya menggunakan metode *library research*, selain itu penelitian studi agama dan sastra juga menggunakan metode ini. Kedua, studi pustaka diperlukan sebagai salah satu tahap tersendiri, yaitu studi pendahuluan (*preliminary research*) untuk memahami lebih dalam gejala

⁷³ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 32

⁷⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 153

baru yang Tengah berkembang di lapangan atau masyarakat. Ketiga, data Pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitiannya.⁷⁵

Jenis penelitian skripsi ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), atau penelitian yang bertumpu pada kajian teks semata. Ini dilakukan karena sumber data yang digunakan berupa data literatur. Penelitian kepustakaan (*library research*) membatasi kegiatannya hanya pada bahan- bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan.⁷⁶ berbagai data yang digunakan dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan dari berbagai studi pustaka dengan mengkaji beberapa sumber buku yang berkenaan dengan objek penelitian yaitu sumber buku Pendidikan Islam sebagai langkah dalam *library research*: Penelitian Kepustakaan.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan (*library research*) adalah penelitian yang memerlukan olahan filosofis dan teoritis daripada uji empiris di lapangan. Karena sifatnya yang teoritis dan filosofis, penelitian kepustakaan lebih sering menggunakan pendekatan filosofis (*philosophical approach*) dibandingkan pendekatan yang lain. Metode penelitian kepustakaan mencakup sumber data, pengumpulan data, dan analisis data.⁷⁷

B. Waktu Penelitian

Penelitian pustaka ini dilakukan dalam rentang waktu Desember 2023 hingga Maret 2024. Pemilihan periode ini dikaitkan dengan relevansi

⁷⁵ Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017), hal. 3

⁷⁶ *Ibid*, hal. 21

⁷⁷ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal. 24

informasi yang dibutuhkan untuk memahami perkembangan terkini dalam bidang Pendidikan. Pencarian literatur dilakukan melalui berbagai sumber yang mencakup perpustakaan universitas dan sumber-sumber online terkait. Pencarian awal dilakukan di perpustakaan universitas untuk mendapatkan akses ke buku-buku dan sumber referensi fisik. Selanjutnya, Peneliti melakukan pencarian daring menggunakan basis data seperti Google scholar, website kurikulum Merdeka, dan lainnya untuk mengidentifikasi artikel, jurnal, tesis, dan publikasi ilmiah terkait konsep Pendidikan dalam pemikiran Al-Farabi dengan kurikulum Merdeka.

C. Subjek Penelitian

Dalam melakukan penelitian data adalah hal yang sangat baik untuk menguak suatu permasalahan, data yang diperoleh untuk menjawab masalah dalam faktor penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data merupakan hasil dari penelitian. Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya, dan membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.⁷⁸

1. Sumber data primer merupakan sumber yang didapatkan langsung oleh pihak tertentu ataupun melalui proses publikasi tertentu. Untuk data yang digunakan, disampaikan secara langsung oleh Al-Farabi melalui karya bukunya yang berkaitan dengan Konsep Pemikiran Pendidikan Islam. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku "Al-Farabi on the Perfect State", yang merupakan terjemahan dan komentar oleh Richard

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 99

Walzer atas karya Al-Farabi berjudul "Mabādi' Ārā' Ahl al-Madīna al-Fāḍila" atau "Prinsip-Prinsip Pendapat Penduduk Negara Utama (Ideal)".

2. Sumber data sekunder adalah data informasi yang diperoleh dari literatur yang sesuai dengan objek penelitian, baik itu teks buku, majalah, jurnal ilmiah, artikel, rekaman atau kaset, arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi lembaga-lembaga dan lain sebagainya serta hasil wawancara yang terkait dengan penelitian ini.⁷⁹ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku Filsafat Kebahagiaan, Logika Komunikasi. Epistemology Islam, beserta jurnal yang bersangkutan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang valid dan objektif dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan kajian pustaka, yaitu metode atau teknik yang dilakukan dengan mempelajari dan mengumpulkan data dari pustaka yang berhubungan dengan alat, baik berupa buku, jurnal, maupun informasi dari berbagai situs kredibel di internet.

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data Teknik yang digunakan peneliti yaitu analisis isi (*content analysis*), **Analisis Isi Kualitatif**: Lebih berfokus pada interpretasi makna, konteks, dan kualitas pesan daripada hanya menghitung frekuensi. Tujuannya untuk memahami lebih dalam tentang bagaimana suatu isu atau tema digambarkan dan apa implikasinya.⁸⁰ *Content analysis* merupakan

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 21

⁸⁰ Cik Hasan Bisri dan Eva Rufaidah, *Model Penelitian Agama dan Dinamika Sosial*, (Jakarta: Rajawali Pres 2002), hal. 16

teknik penelitian yang ditunjukkan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi isi pesan pada suatu buku.⁸¹

Langkah-Langkah dalam Analisis Isi:

1. Menentukan Tujuan dan Pertanyaan Penelitian, Tentukan tujuan spesifik dari analisis dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab.
2. Memilih Sumber Data, memilih buku atau sumber lain yang berisi tentang Al-Farabi yang akan dianalisis.
3. Mengembangkan Kategori dan Unit Analisis, Identifikasi kategori atau tema utama yang akan dianalisis (disini peneliti memfokuskan pada pendidikan Al-Farabi).
4. Mengkodekan Data, peneliti melakukan proses pengkodean terhadap data. Data dikodekan dengan cara mengklasifikasikan atau menandai bagian-bagian dari teks/media sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.
5. Menganalisis Data, Analisis isi buku yang telah dikodekan (ditandai), menemukan isi yang sering muncul dalam buku sumber tetapi jarang di sumber lain.
6. Menafsirkan Hasil, menafsirkan hasil analisis makna pendidikan Al-Farabi dan mencocokkan dengan menghubungkan pada Kurikulum Merdeka.
7. Menyusun Laporan, mencatat temuan utama, dari pemikiran Al-Farabi dengan Kurikulum Merdeka.

⁸¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1989), hal. 67-68

F. Kerangka Pemikiran

